

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana peneliti berusaha untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya di lapangan melalui data-data yang terkumpul. Menurut Donald Ary (Andi Prastowo, 2016:202) bahwa penyelidik deskriptif adalah metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (Andi Prastowo, 2016:203) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, keadaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti deskriptif adalah metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang variabel, gejala, atau keadaan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut *Classroom Action Research* atau disingkat (PTK), suatu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, menguji coba gagasan, pemikiran, cara dan strategi dalam pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan

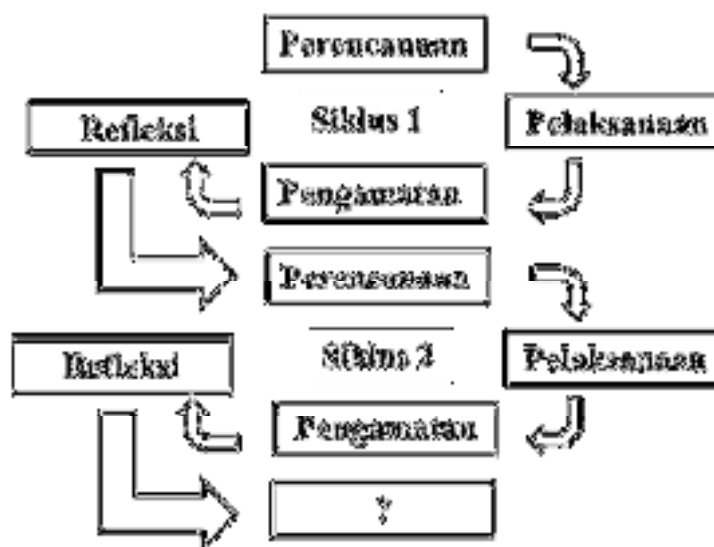
asumsi. penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi A. (2010:16) ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.” Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar. Agus Kristiyanto, (2010:28). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani atau memperbaiki kualitas proses dan hasil kepelatihan olahraga. Suhardjono (2007:58); “mengatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi menjadi meningkat.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan penelitian melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Arikunto (2019:42) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya terjadi dalam Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

Sumber : Arikunto (2019:42)

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya dua kali pertemuan. Dengan fokus penelitian adalah guru penjaskes dan siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang tahun ajaran

2021/2022 dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa, serta guru penjaskes sebagai teman kolaborasi dan pengamat.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa kelas IX A

No.	Jenis kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	13 siswa
2	Perempuan	7 siswa
	Jumlah	20 siswa

Sumber: TU SMP Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang

C. *Setting* Penelitian

Setting atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, (Arikunto, 2015:76). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang.

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang paling tepat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil yang dicapai. Setelah dilakukan observasi pembelajaran awal dengan melihat kekurangan yang dialami oleh siswa dan guru. Adapun setiap tindakan pencapaian tujuan tersebut di rancang dalam 1 unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatkan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Siklus I

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran sepak bola teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
- 3) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian sepak bola teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
- 4) Menyiapkan metode bermain yaitu bermain permainan *passing* lompat karung, permainan *passing* MerKuhi, permainan *passing* kucing-kuncingan.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran .
- 2) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.

- 3) Menjelaskan tentang teknik keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- 4) Melakukan latihan teknik dasar keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- 5) Cara melakukan awalan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 6) Cara melakukan rangkaian gerakan keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui penerapan metode bermain yaitu bermain, permainan *passing* lompat karung, permainan *passing* MerKuhi, permainan *passing* kucing-kucingan.
- 7) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik keterampilan *passing*.
- 8) Menarik kesimpulan.
- 9) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 10) Melakukan pendinginan.

c. Tahap Pengamatan (*Obsevation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- 1) Hasil keterampilan teknik *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 2) Kemampuan melakukan rangkaian teknik keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- 3) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang menggunakan metode bermain yaitu dengan permainan lompat karung, *passing* MerKuhi, permainan *passing* kucing-kucingan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan yaitu keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sehingga dapat mencapai target. Adapun target yang harus di capai pada siklus 1 ini adalah 30%-50% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

2. Rencana Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang di terapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran sepak bola teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

c. Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolabolator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola .

d. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dalam peningkatan dan ketarampilan sehingga memenuhi target pada siklus II ini. Adapun target yang harus di capai adalah 50%-75% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

e. Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II peneliti mengkajikan dan menjabarkan langkah-langkah dalam pembelajaran *passing* bola dalam permainan sepak boladan menyampaikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bola pada permainan sepak bola.

f. Evaluasi

Didalam evaluasi penelitian melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan Evaluasi *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola yang dilakukan pada akhir siklus II ini seperti tes keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola dilakukan pada siklus I dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penelitian akan melanjutkan siklus berikutnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul Data

Penelitian dilapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak Dalam pengukuran ini teknik dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa melakukan *passing* dalam permainan sepak bola.

1) Observasi langsung

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi,

kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dalam responden yang tidak terlalu besar.

2) Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto Suharsimi, 2006:150). Dalam pengukuran ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa menggiring bola.

b. Alat Pengumpul Data

Dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah teknik test dan pengukuran dan lembar observasi langsung. Melalui test dan pengukuran kita dapat mengetahui status dan kedudukan seorang atlet. Test adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan. Teknik test tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel bebas atau terikat tes dalam penelitian ini adalah test *passing* dalam permainan sepak bola. Tes *passing* adalah salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengetahui Keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola. Adapun alat pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini yaitu itu sebagai berikut:

1) Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru yang di perlukan dalam penelitian.

a) Lembar Observasi Perencanaan

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I	Merumuskan tujuan pembelajaran		
a.	Merumuskan kompetensi dasar/indikator yang akan dicapai		
b.	Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
II	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar		
a.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		
b.	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran		
c.	Memilih sumber belajar		
III	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran		
a.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		
b.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		
c.	Menentukan alokasi pembelajaran		
d.	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		
e.	Menyiapkan pertanyaan		
IV	Merancang pengelolaan kelas		
a.	Menentukan penataan setting pembelajaran		
b.	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		
V	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian		
a.	Menentukan prosedur dari jenis penilaian		
b.	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban		
VI	Tampilan dokumen rencana pembelajaran		
a.	Kebersihan dan kerapian		
b.	Penggunaan bahasa tulis		

b) Lembar Observasi Pelaksanaan

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		Sesuai	Tidak sesuai
I	Tujuan Pembelajaran		
a.	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi		
b.	Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur		
c.	Tujuan Pembelajaran		
d.	Perumusan tujuan pembelajaran		
II	Materi Pembelajaran		
a.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai		
b.	Susunan materi pembelajaran		
c.	Materi pembelajaran (pada lampiran)		
III	Strategi Pembelajaran		
A	Model, pendekatan, dan metode pembelajaran		
b.	Langkah-langkah pembelajaran		
c.	Tahapan kegiatan pembelajaran		
d.	Penerapan pembelajaran aktif/pembalajaran saintifik		
IV	Pemilihan Media belajar		
V	Pemilihan sumber belajar		
VI	Evaluasi		
a.	Cakupan aspek penilaian		
b.	Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator		
c.	Komponen penilaian		
d.	Merencanakan kegiatan Pengayaan dan remedial		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

c). Lembar Observasi Guru

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I	PENDAHULUAN		
1.	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir dilapangan		
2.	Siswa baris di lapangan dengan tertib		
3.	Siswa berdoa dengan seksama		
II	PEMANASAN		
4.	Siswa melakukan pemanasan baik fisik maupun teknik		
5.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan		
6.	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>		
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menampilkan tujuan yang akan di capai dalam Proses pembelajaran		
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan		
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi kepada siswa		
10.	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa		
11.	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya		
12.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap bentuk latihan pada siswa.		
13.	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman		
14.	Memberikan metode bermain dari yang mudah ke yang sulit		
15.	Memberikan metode bermain dari yang sederhana ke yang komplet		
16.	Melakukan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola menggunakan kaki		
17.	Memberikan evaluasi keseluruhan tentang materi pembelajaran.		
18.	Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan		

19	Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses teknik dasar <i>passing</i> dalam permainan sepak bola menggunakan kaki		
IV	PENDINGINAN		
20	Memberikan pendinginan pada siswa		
22	Memberikan evaluasi secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I	PENDAHULUAN		
1.	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir dilapangan		
2.	Siswa baris di lapangan dengan tertib		
3.	Siswa berdoa dengan seksama		
II	PEMANASAN		
4.	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat		
5.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan		
6.	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>		
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Siswamendengarkanguruyangmenyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran		
8.	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan intruksi guru		
9.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		
10.	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		
11.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri		
12.	Siswa melakukan metode bermain passing dalam permainan sepak bola menggunakan kaki		
13.	Siswa melakukan teknik passing dalam sepak bola menggunakan kaki		
VI	PENDINGINAN		
14.	Siswa melakukan pendinginan		
15.	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

- 2) Tes keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola menggunakan metode bermain.

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen
Keterampilan *Passing* Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

Aspek Gerak	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam	Gerakan awal	a) Arah pandangan b) Sikap kedua lengan c) Posisi badan d) Pergelangan kaki			
	Pelaksanaan	a) Arah pandangan b) Sikap kedua lengan c) Posisi badan d) Posisi kaki			
	Gerakan akhir	a) Arah pandangan b) Sikap kedua lengan c) Posisi badan d) Posisi kaki			
Jumlah Skor Maksimal					27

Sumber : Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2014: 9)

Keterangan :

Nilai 1 :Kurang sempurna

2 : Sempurna

3 : Sangat Sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di kumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola menggunakan metode bermain menganalisis nilai rata-rata tes *passing* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
2. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *passing* keterampilan *passing* dalam dengan menganalisis rangkaian gerak *passing* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Mengolah data agar lebih akurat dalam hasilnya maka dalam pengolahan data menggunakan jenis data dalam meningkatkan keterampilan persentase dapat dianalisa dengan menggunakan rumus (Zainal Aquib, 2008: 53) sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai di harapkan

R = Jumlah yang di peroleh mahasiswa

N = Skor maksimal ideal 100% bilangan tetap

(Purwanto : 2012 : 120)

1. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas pada pembelajaran penjaskes bila dikelas mendapat skor atau nilai 75 dari total siswa di dalam kelas yang telah

mencapai daya serap sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Dedikbut (1994:17)

7. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterampilan *passing* bola dengan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas, pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75 dari total siswa dalam kelas.
2. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

G. Jadwal Rencana Penelitian

Berikut jadwal penelitian ini dilaksanakan dari pengajuan judul sampai pada seminar penelitian.

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022					
		Mar-Apr	Mei-Jun	Jul-Agt	Sept	Okt-Nov	Des
1.	Pengajuan Outline						
2.	Pra observasi						
3.	Penyusunan Desain						
4.	Seminar						
5.	Pelaksanaan Penelitian						
6.	Pengolahan Data						
7.	Konsultasi Skripsi						
8.	Ujian Skripsi						

Jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan, didalam proses penulisan desain penelitian, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik, sehingga terdapat kemungkinan ada beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.